

## Analisis dan Perancangan Sistem Akuntansi pada UMKM Toko Bangunan Tri Putri

**Cucu Ardila**

Jurusan Akuntansi – STIE STEMBI Bandung  
cucuardila3110@gmail.com

**Aceng Kurniawan**

Jurusan Akuntansi – STIE STEMBI Bandung  
acengkurniawan@stember.ac.id

### Abstrak

**Tujuan** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis perancangan sistem akuntansi pada UMKM agar mempermudah UMKM dalam menyusun laporan keuangan serta faktor apa saja yang dihadapi di dalamnya.

**Desain/Metode** Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah wawancara, observasi, studi pustaka, dan dokumentasi.

**Temuan** Hasil penelitian menyatakan bahwa TB Tri Putri masih belum menjalankan sistem akuntansi hanya melakukan pencatatan secara sederhana saja dan dinilai belum memadai karena kurangnya kesadaran dan minimnya SDM pada TB Tri Putri.

**Implikasi** Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan bagi UMKM lain untuk melakukan pencatatan keuangan yang tersistem.

**Originalitas** Peneliti lebih memfokuskan untuk membenahi pencatatan TB Tri Putri dengan melakukan perancangan sistem akuntansi dalam bentuk flowchart.

**Tipe penelitian** Tipe penelitian yang dilakukan adalah Studi Literatur.

**Kata Kunci:** Sistem Akuntansi, UMKM, Sistem Akuntansi UMKM

### I. Pendahuluan

Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia semakin bertambah setiap tahunnya. Menurut data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, saat ini pelaku UMKM di Tanah Air mencapai angka 60 juta. Jumlah tersebut diprediksi terus bertambah seiring dengan kemajuan teknologi dan potensi sumber daya manusia yang semakin berkembang.

Tingginya pertumbuhan UMKM memberikan angin segar bagi perekonomian di Indonesia, salah satunya dengan berhasil membuka banyak lapangan kerja baru. Namun bukan berarti pertumbuhan pesat tersebut lepas dari permasalahan. Berbagai permasalahan UMKM yang ada justru membuatnya kalah bersaing, jalan di tempat, hingga gulung tikar (**Sandi, 2019**). Permasalahan yang dihadapi oleh sebagian besar Usaha Mikro Kecil dan Menengah berkaitan dengan ketidakpahaman tentang bagaimana sistem akuntansi yang baik dalam penyiapan laporan keuangan.

Suatu usaha yang ingin maju dan berkembang memerlukan suatu sistem akuntansi yang baik, sehingga dalam menghasilkan laporan keuangan merupakan laporan akuntansi yang baik dan dapat diandalkan. Sistem akuntansi terdiri dari berbagai macam prosedur yang mengatur tentang berbagai langkah yang harus dilaksanakan agar suatu perusahaan dapat berjalan efisien dan efektif. Semakin kompleks suatu kegiatan operasional perusahaan, maka sistem akuntansi semakin penting untuk diterapkan. Hal ini dimaksudkan agar kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan efisien dan efektif.

Sistem Akuntansi tersebut ada yang secara manual dan ada juga yang sudah komputerisasi, hal yang membedakan adalah dalam proses akuntansinya, karena dengan komputerisasi semua proses sudah dilakukan oleh komputer, tetapi dengan manual semua masih dikerjakan oleh manusia. tetapi terlepas dari sistem manual maupun komputerisasi, sistem akuntansi tetap harus dimulai dari dasar dengan cara pelatihan bagi sumber daya manusianya (SDM) (**Saptantinah & Astuti, 2010**). Maka dari

itu, UMKM yang masih minim pengetahuan SDM nya lebih baik menerapkan sistem akuntansi secara manual karena jika secara komputerisasi membutuhkan pelatihan khusus.

Penerapan sistem akuntansi tersebut tidak terkecuali juga dilakukan oleh semua usaha baik pengusaha kecil, menengah maupun besar, dan sistem juga perlu diterapkan dalam semua jenis kegiatan usaha, baik perusahaan manufaktur, dagang maupun jasa, karena dengan diterapkannya sistem akuntansi yang benar maka akan memperkecil terjadinya kesalahan baik disengaja maupun tidak disengaja, dan akan dapat menghasilkan informasi yang akurat. Penerapan sistem juga perlu dilakukan dalam Toko Bangunan agar mempermudah dalam penyusunan laporan keuangan.

Toko Bangunan Tri Putri adalah toko bangunan yang terdapat di Kab. Bandung. Permasalahannya adalah belum terbuatnya sistem akuntansi sehingga kesulitan dalam menyusun laporan keuangan. Akibatnya laba sebenarnya tidak diketahui dan menyulitkan dalam pengambilan keputusan.

Agar permasalahan tersebut dapat diatasi, maka perlu dirancang sistem akuntansi untuk mempermudah melakukan pencatatan keuangan pada Toko Bangunan Tri Putri. Seperti dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh **(Sembiring & Elisabeth, 2018)** menganalisis tentang Penerapan Sistem Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Toba Samosir. Dari hasil penelitian tersebut terlihat bahwa sebagian besar pelaku UMKM belum melakukan proses akuntansi secara lengkap. Mengacu pada penelitian tersebut maka peneliti mengambil judul Analisis dan Perancangan Sistem Akuntansi Pada UMKM Toko Bangunan Tri Putri agar mempermudah UMKM dalam melakukan penyusunan laporan keuangan.

## II. Kajian Teori Sistem

Sistem berasal dari bahasa Latin (*systema*) dan bahasa Yunani (*systema*) adalah suatu kesatuan yang terdiri atas komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi, atau energi untuk mencapai suatu tujuan. Istilah ini sering digunakan untuk menggambarkan suatu set entitas yang berinteraksi, di mana suatu model matematika sering kali bisa dibuat.

**Mulyadi (2016)** mengemukakan sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan.

Sistem juga merupakan kesatuan bagian-bagian yang saling berhubungan yang berada dalam suatu wilayah serta memiliki item-item penggerak, contoh umum misalnya seperti negara. Negara merupakan suatu kumpulan dari beberapa elemen kesatuan lain seperti provinsi yang saling berhubungan sehingga membentuk suatu negara di mana yang berperan sebagai penggerak yaitu rakyat yang berada di negara tersebut.

Sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. Sistem diciptakan untuk menangani sesuatu yang berulang kali atau yang secara rutin terjadi.

Kata "sistem" banyak sekali digunakan dalam percakapan sehari-hari, dalam forum diskusi maupun dokumen ilmiah. Kata ini digunakan untuk banyak hal, dan pada banyak bidang pula, sehingga maknanya menjadi beragam. Dalam pengertian yang paling umum, sebuah sistem adalah sekumpulan benda yang memiliki hubungan di antara mereka.

Jadi dari beberapa pendapat yang dikemukakan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem adalah suatu elemen atau prosedur yang disatukan untuk mencapai tujuan tertentu.

## Akuntansi

Akuntansi adalah pengukuran, penjabaran, atau pemberian kepastian mengenai informasi yang akan membantu manajer, investor, otoritas pajak dan pembuat keputusan lain untuk membuat alokasi sumber daya keputusan di dalam perusahaan, organisasi non-profit, dan lembaga pemerintah. Akuntansi adalah seni dalam mengukur, berkomunikasi dan menginterpretasikan aktivitas keuangan. Secara luas, akuntansi juga dikenal sebagai "bahasa bisnis".

Akuntansi bertujuan untuk menyiapkan suatu laporan keuangan yang akurat agar dapat dimanfaatkan oleh para manajer, pengambil kebijakan, dan pihak berkepentingan lainnya, seperti pemegang saham, kreditur, atau pemilik. Pencatatan harian yang terlibat dalam proses ini dikenal dengan istilah pembukuan.

Akuntansi menurut IAI adalah ilmu mencatat, menganalisis dan mengkomunikasikan transaksi atau kejadian ekonomi suatu entitas bisnis yang bertujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan bagi berbagai pihak yang berkepentingan dalam mengambil keputusan.

Akuntansi keuangan adalah suatu cabang dari akuntansi di mana informasi keuangan pada suatu bisnis dicatat, diklasifikasi, diringkas, diinterpretasikan, dan dikomunikasikan.

Jadi dari beberapa pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa akuntansi merupakan suatu proses menganalisis, mencatat, mengklasifikasikan suatu transaksi untuk memberikan informasi mengenai laporan keuangan yang dibutuhkan pihak internal ataupun eksternal.

### **Sistem Akuntansi**

**Mulyadi (2017)** menjelaskan sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.

Sistem akuntansi adalah metode dan prosedur untuk mengumpulkan, mengelompokkan, merangkum, serta melaporkan informasi keuangan dan operasi perusahaan.

Sistem akuntansi mengajarkan sistem pengolahan informasi akuntansi, sejak data direkam dalam dokumen melalui berbagai sistem pembagian kekuasaan dalam organisasi perusahaan, data keuangan diproses dalam berbagai catatan akuntansi, sampai dengan informasi disajikan dalam laporan keuangan

Sistem akuntansi tidak hanya digunakan untuk mencatat transaksi keuangan yang telah terjadi saja, namun memiliki peran yang besar dalam melaksanakan bisnis perusahaan. Bahkan dalam bisnis perusahaan tertentu, sistem akuntansi merupakan alat yang digunakan untuk melaksanakan bisnis utama perusahaan. Saat sistem telah diterapkan, umpan balik atau masukan dari pengguna informasi dapat digunakan untuk menganalisis dan mengembangkan sistem.

### **UMKM Menurut UU Nomor 20 Tahun 2008**

Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini. Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b. Memiliki hasil penjualan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini. Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah)

Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil. Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

### Perancangan Sistem Akuntansi pada UMKM

Sebelum dibuatnya sistem akuntansi pada perusahaan maka harus disusun siklus akuntansi terlebih dahulu. Siklus akuntansi adalah proses akuntansi yang dimulai dengan menganalisis dan menjurnal transaksi-transaksi dan diakhiri dengan laporan keuangan. Siklus akuntansi merupakan keseluruhan yang dilakukan oleh entitas untuk mengolah data-sata keuangan hingga menjadi informasi yang bermanfaat bagi pengguna untuk pengambilan keputusan.

1. Identifikasi Peristiwa dan Pencatatan Transaksi  
Setiap harinya banyak peristiwa atau kejadian atau *event* yang dilakukan oleh entitas.
2. Jurnal  
Pencatatan transaksi harian dilakukan melalui jurnal umum (selanjutnya disebut sebagai jurnal) secara kronologis berdasarkan tanggal.
3. Posting  
Pemindahbukuan (*posting*) merupakan langkah-langkah untuk melakukan klasifikasi akun-akun yang sesuai di dalam buku besar (*ledger*).
4. Neraca Saldo  
Neraca saldo (*trial balance*) berarti saldo akhir kumpulan akun pada akhir periode. Penyusunan neraca saldo disusun berdasarkan saldo normal akun debit dan kredit, dimulai dari akun aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, dan beban.
5. Jurnal Penyesuaian  
Jurnal yang dibuat untuk menyesuaikan saldo rekening-rekening ke saldo yang sebenarnya sampai dengan akhir periode pelaporan atau untuk memisahkan antara pendapatan dan beban dari suatu periode dengan periode yang lain.
6. *Worksheet*/Kertas Kerja  
*Workshee*/Kertas Kerja merupakan penggabungan angka pada neraca saldo dan jurnal penyesuaian.
7. Laporan Keuangan  
Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang penting bagi para penggunanya, terutama dalam rangka pengambilan keputusan.  
Dalam merancang sistem akuntansi dapat dijelaskan dengan menggunakan bagan alir dokumen.

### Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian Terdahulu yang dilakukan oleh **(Junaedi Yusup, 2017)** dengan judul Analisis Perumusan dan Penerapan Sistem Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus UKM Bakso Pejagan) menyatakan bahwa Ukm membentuk satu sistem baru dengan komponen perupa; 1) Neraca Saldo Awal, 2) Jurna Umum, 3) Buku Besar, 4) Laporan Laba Rugi, 5) Neraca Akhir.

**(Siti Fatimazuh Zahro, 2019)** melakukan perancangan sistem akuntansi penjualan pada UD. Galansa Graha Motor Mayang Jember dilakukan dalam rangka meningkatkan efisiensi dan memenuhi perkembangan aktivitas perusahaan yang semakin kompleks. Perancangan sistem akuntansi penjualan antara lain berupa perancangan struktur organisasi perusahaan, penyusunan prosedur penjualan tunai, dan pembuatan dokumen dan formulir.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh **(Ai'ni Sibarani, 2020)** dengan judul "Perancangan Dan Penerapan Sistem Akuntansi Pada Usaha Qisya Laundry" menyatakan bahwa Qisya Laundry belum mempunyai pencatatan keuangan yang lengkap untuk menyusun laporan keuangan bisnisnya. Hal tersebut diketahui karena pemilik usaha terus melakukan pembukuan dan pencatatan laporan dengan

menggunakan buku. Oleh karena itu, pencatatan laporan keuangan yang disajikan tidak memenuhi standar akuntansi yang relevan.

### III. Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Paradigma penelitian ini menggunakan pendekatan *critical*. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan secara observasi, wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara reduksi data yaitu, peneliti melakukan proses pemilihan pada data yang akan diteliti dan melakukan pemusatan perhatian pada data yang muncul dilapangan yang berkaitan dengan fokus peneliti. penyajian data dalam bentuk tabel dan gambar, dan penarikan kesimpulan sementara.

### IV. Hasil Dan Pembahasan

Sebagaimana yang telah disampaikan pada latar belakang bahwa perusahaan hanya melakukan pencatatan secara sederhana saja. TB Tri Putri adalah UMKM dengan kesadaran sistem akuntansi yang masih rendah, bahkan jauh dari sistem yang diterapkan pada umumnya.

Berdasarkan penjelasan dan observasi maka penulis sederhanakan dalam tabel berikut ini:

No	Permasalahan	Solusi
1	Prosedur pencatatan kas masuk yang tidak dibarengi dengan dokumen atau catatan khusus memungkinkan terjadinya salah catat atau ketidakcocokan antara barang yang telah dijual dengan uang yang diterima. Pencatatan yang dilakukan pun masih sangat sederhana, sehingga prosedur seperti di atas menghambat tindakan lanjutan seperti pembuatan laporan keuangan.	Perusahaan diharuskan membuat dokumen atau catatan khusus agar tidak ada salah catat atau ketidakcocokan antara barang yang telah dijual dengan uang yang diterima. Perusahaan harus dibuahkan pencatatan yang lebih tersistem agar tidak terhambatnya pembuatan laporan keuangan.
2	Prosedur pencatatan kas keluar pun tidak jauh dari pencatatan kas masuk dan pencatatan yang dilakukan pun masih sangat sederhana. Prosedur seperti di atas menghambat tindakan lanjutan seperti pembuatan laporan harian, mingguan dan penyusunan laporan akhir.	Harus dibuahkan pencatatan yang lebih tersistem agar tidak terhambatnya pembuatan laporan keuangan.
3	Pencatatan keuangan yang hanya dilakukan oleh pengelola toko. Sehingga, ketika buku tersebut hilang, pengelola toko akan kehilangan semua data terkait keuangannya.	Membuat sistem akuntansi yang secara otomatis dapat mem-back up pencatatan keuangan agar tidak bergantung pada satu buku
4	Kurangnya kesadaran yang dimiliki oleh TB. Tri Putri membuat mereka kesulitan dalam menyusun laporan keuangan, sehingga kurang optimalnya kinerja keuangan pada TB Ti Putri.	Perlu ditingkatkannya SDM dalam ruang lingkup usaha agar penerapan sistem akuntansi bisa terlaksana dengan baik.

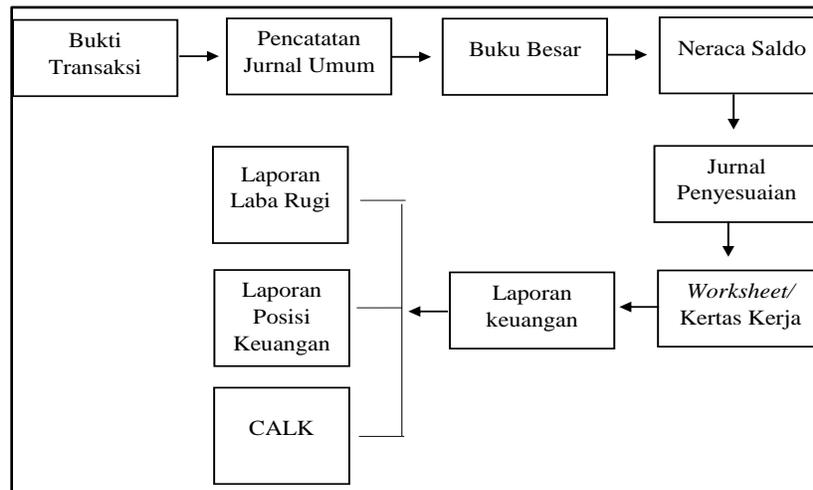
Tabel 1 Evaluasi Sistem Akuntansi

Pembentukan model dan sistem akuntansi baru pun kemudian dilakukan. Pembentukan model tersebut membuahkan sistem akuntansi yang lebih detail dan rinci. Sistem akuntansi tersebut kemudian dijelaskan peneliti pada pengelola toko sebagai pihak yang melaksanakan kegiatan pencatatan dan akuntansi pada usaha.

Selain itu dengan adanya alur yang lebih rinci dapat membantu mengoptimalkan kinerja pengelola toko dalam membuat laporan keuangan menjadi lebih maksimal namun tetap efektif dan efisien.

Siklus akuntansi adalah proses yang dilalui dalam membuat laporan keuangan. Siklus akuntansi yang akan diterapkan pada usaha ini adalah siklus akuntansi yang sederhana dan sudah umum

digunakan pada usaha lain. Walaupun sederhana siklus ini memiliki keunggulan karena telah tersismatis dengan baik. Untuk lebih jelasnya penulis terjemahkan dalam gambar berikut ini:

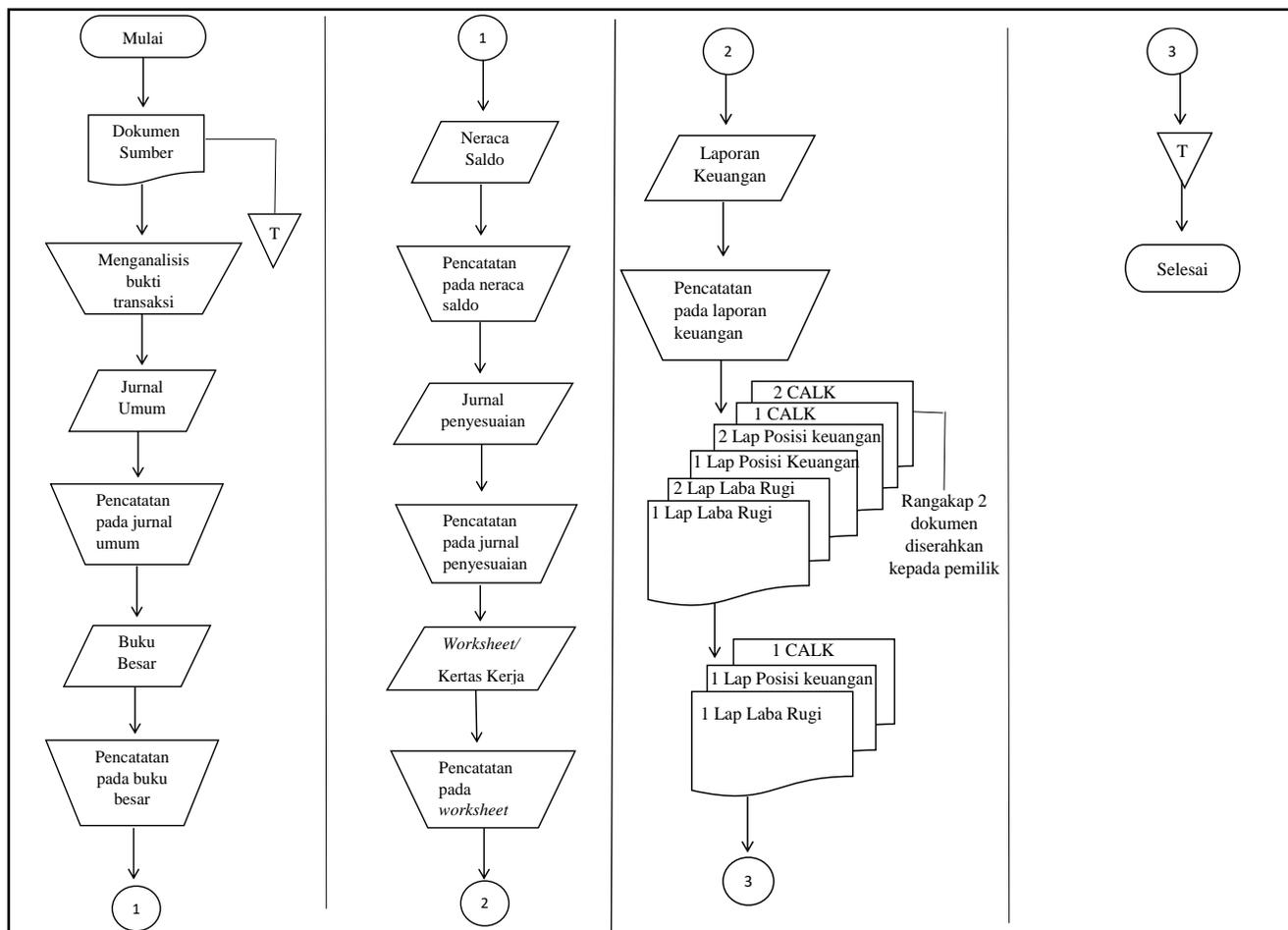


Gambar 1 Siklus Akuntansi

Adapun tahapan yang harus dilalui untuk memulai sistem akuntansi ini dapat dilihat pada bahasan berikut:

1. Menganalisis bukti transaksi, apakah termasuk bukti kas masuk atau kas keluar;
2. Mencatat setiap transaksi kedalam jurnal umum. Dengan menuliskan tanggal terjadinya transaksi, mencatat nama akun pada kolom keterangan, nominal transaksi pada kolom debit atau kredit;
3. Memindahkan setiap akun kedalam buku besar. Klasifikasikan setiap akun didalam buku besar untuk memudahkan dalam melakukan pencatatan;
4. Pada akhir bulan memindahkan semua akun kedalam neraca dengan mencatat nama setiap akun yang telah tertulis didalam buku besar;
5. Kemudian jumlahkan semua transaksi yang terjadi dari setiap akun pada buku besar, lalu tuliskan jumlah tersebut pada neraca saldo sesuai nama akun yang telah tercantum pada neraca saldo;
6. Menjumlah semua nominal pada neraca saldo. Jumlah yang terdapat pada neraca saldo harus *balance* antara debit dan kredit;
7. Membuat jurnal penyesuaian terlebih dahulu untuk akun yang harus disesuaikan seperti beban penyusutan, dll.
8. Selanjutnya membuat *worksheet/ Kertas Kerja* dengan memasukkan angka yang ada di jurnal penyesuaian dan neraca saldo.
9. Menjumlahkan semua nominal yang ada di neraca saldo setelah disesuaikan sampai dengan *balance*.
10. Membuat laporan keuangan yaitu laba rugi, laporan posisi keuangan, dan CALK. Semua akun yang diperlukan dimasukkan pada setiap laporan;
11. Kemudian, segala informasi dapat masing-masing dilihat pada bagian sistem sebagaimana informasi yang dibutuhkan.

Sistem akuntansi dapat dijelaskan dalam bagan alir. Perancangan sistem akuntansi pada TB Tri Putri jika digambarkan melalui flowchart maka akan seperti gambar dibawah ini:



Gambar 2 Rancangan *Flowchart* TB Tri Putri

## V. Penutup

### Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan diatas maka penulis bisa menarik kesimpulan yaitu, TB Tri Putri hanya melakukan pencatatan secara sederhana saja dengan kesadaran sistem akuntansi yang masih rendah, bahkan jauh dari sistem yang diterapkan pada umumnya, kurangnya kesadaran yang dimiliki oleh TB. Tri Putri membuat mereka kesulitan dalam menyusun laporan keuangan, sehingga kurang optimalnya kinerja keuangan pada TB Tri Putri sehingga peneliti membuat rancangan alur sistem akuntansi yang dapat digunakan oleh TB Tri Putri agar lebih memudahkan dalam menyusun laporan keuangan.

### Saran

TB Tri Putri diharapkan dapat membenahi sistem yang ada dengan sistem yang lebih baik dan sesuai dengan standar yang berlaku pada UMKM, dengan mengikuti pelatihan yang dilaksanakan oleh lembaga/pemerintah/praktisi tentang penyusunan laporan keuangan untuk meningkatkan kinerja keuangan pada UMKM. Sistem akuntansi yang telah dibuat oleh peneliti lebih baik diterapkan pada kegiatan akuntansi di TB Tri Putri.

### Daftar Pustaka

Ai'ni Sibarani, S. (2020). *PERANCANGAN DAN PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI PADA USAHAQISYA LAUNDRY* (Vol. 1). <http://journal.uib.ac.id/index.php/cbssit>

- Yusup, J. (2017). *ANALISIS PERUMUSAN DAN PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI PADA USAHA KECIL MENENGAH (STUDI KASUS UKM BAKSO PEJAGAN)*. Jurnal ilmiah, Vol 2 No 11
- Zahro, F. S. (Volume 3, Number 3, Tahun 2019,). Perancangan Sistem Akuntansi Penjualan UD. Galansa Graha. *International Journal of Social Science and Business*
- Sandi, F. B. (2019). *5 Permasalahan UMKM yang Sering Terjadi di Indonesia dan Solusinya*. Online Pajak.
- Saptantinah, D., & Astuti, P. (2010). Perlunya Penerapan Sistem Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 10(2), 152–163. <http://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/Ekonomi/article/view/362>
- Sembiring, Y., & Elisabeth, D. M. (2018). Penerapan Sistem Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kabupaten Toba Samosir. *Jurnal Manajemen*, 4(2), 89–101. <https://e-resources.perpusnas.go.id:2089/id/publications/271129/penerapan-sistem-akuntansi-pada-usaha-mikro-kecil-dan-menengah-di-kabupaten-toba>
- Bahri, S. (2016). Pengantar Akuntansi. Jakarta: CV Andi Offset.
- Fitrah, M., & Luthfiyah. (2017). Metodologi Penelitian. In *Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Jakarta: CV Jejak.
- Harsono, B., & Alvin. (2021). Perancangan Sistem Akuntansi Berbasis Web Pada PT. Ashmi Sinar Dynatama. *Conference on Community Engagement Projec*, Vol 1 No 1.
- Hery. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Grasindo.
- Indonesia, I. A. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan revisi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Martani, D., Siregar, S. V., Wardhani, R., Farahmita, A., & Tanujaya, E. (2018). Akuntansi Keuangan Menengah. Jarkata: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2017). Sistem Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Saifudin, & Savitri, V. R. (2018). PENCATATAN AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH . *Jurnal Manajemen*, Vol.5 No.2.
- (2017). *UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2008 TENTANG USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH*.
- Warren , C., Reeve, j., Duchac, J., Wahyuni, E. T., & Jusuf, A. A. (2017). Pengantar Akuntansi 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Zamzami, F., & Nusa, N. D. (2016). Akuntansi Pengantar 1. Yogyakarta: UGM Press.